

Pengaruh Aplikasi *Let's Read* Terhadap Minat Baca Bahasa Jawa Pada Siswa Kelas IV SDN 01 Demangan

Ditto Putra Pratama ✉, Universitas PGRI Madiun

Raras Setyo Retno, Universitas PGRI Madiun

M. Soeprijadi Djoko Laksana, Universitas PGRI Madiun

✉ Dhittoprutama99@gmail.com

Abstract: Due to inadequate and too reliant on textbooks as a source of information, as well as an absence of exercises designed to enhance students' reading comprehension skills, researchers found that learning Javanese was challenging. Students' writing comprehension skills may decline as a consequence of this issue. To get around this issue, a better solution would be to use the Let's Read app to provide new learning strategies to the pupils. Research using a true-experimental design allows researchers to control all external factors, making it a real experiment. impact the experiment's trajectory. Posttest-Only Control Design is the research design used in this study. Using the let's read app has an effect on fourth graders' enthusiasm for reading Javanese. A sig (2-tailed) difference of 0.000 is shown. The result of $0.000 < 0.05$ indicates that the treatment provided to the variable is significantly impacted. Following this, we accept H_0 and reject H_a . Results show that fourth graders' enthusiasm in reading Javanese increases after using the Let's Read app.

Keywords: Interest in reading, Let's Read, Javanese

Abstrak: Karena kurangnya dan terlalu bergantung pada buku teks sebagai sumber informasi, serta tidak adanya latihan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan pemahaman membaca siswa, peneliti menemukan bahwa pembelajaran bahasa Jawa merupakan suatu tantangan. Keterampilan pemahaman menulis siswa mungkin menurun akibat masalah ini. Untuk mengatasi masalah ini, solusi yang lebih baik adalah dengan menggunakan aplikasi *Let's read* untuk memberikan strategi pembelajaran baru kepada siswa. Penelitian dengan menggunakan desain *true-experimental* memungkinkan peneliti mengendalikan seluruh faktor eksternal sehingga menjadikannya sebuah eksperimen nyata. mempengaruhi lintasan eksperimen. *Posttest-Only Control Design* merupakan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Penggunaan aplikasi *Let's read* berpengaruh terhadap semangat membaca bahasa jawa siswa kelas IV. Perbedaan sig (2-tailed) sebesar 0,000 ditampilkan. Hasil $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan terhadap variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Selanjutnya kita menerima H_0 dan menolak H_a . Hasil penelitian menunjukkan bahwa antusiasme siswa kelas IV dalam membaca bahasa Jawa meningkat setelah menggunakan aplikasi *Let's Read*.

Kata kunci: Minat Baca, *Let's Read*, Bahasa Jawa



PENDAHULUAN

Banyak orang di Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Yogyakarta menggunakan bahasa Jawa sebagai bahasa ibu mereka. Masyarakat Jawa sangat mementingkan bahasa ini karena merupakan perwujudan cita-cita budaya mereka. Pengajaran bahasa Jawa pada tingkat dasar dan menengah dianggap sebagai upaya pengembangan karakter individu. Sesuai program muatan lokal, bahasa Jawa kini menjadi mata pelajaran wajib. Pentingnya pengajaran bahasa Jawa sejak dini adalah untuk membantu melestarikan warisan budaya, membantu siswa berkembang secara individu di lingkungannya, serta membangun dan memperkuat karakter bangsa. Pembelajaran bahasa Jawa di sekolah hendaknya melestarikan tradisi dan budaya Indonesia.

Bahasa Jawa mempunyai keunikan karena menganut nilai-nilai kesantunan, keramahan, dan rasa hormat terhadap orang Jawa lainnya. Menjaga nilai-nilai mencela diri sendiri dan menghormati orang lain juga merupakan bagian mendasar dari kepercayaan masyarakat Jawa, karena sikap rendah hati diyakini akan berdampak positif pada kehidupan pribadinya (Haryati dkk, 2017).

Pengajaran bahasa Jawa di SD masih konservatif, guru mengajar, siswa hanya perlu memperhatikan buku pelajaran. Karena media yang digunakan kurang menarik, siswa cenderung merasa bosan selama proses pembelajaran. Hasil belajar siswa yang kurang dari harapan disebabkan tidak efektifnya pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang disebabkan oleh keadaan tersebut. Penggunaan perangkat multimedia seperti komputer pribadi (PC) atau mobile workstation telah memperluas jangkauan sumber belajar di luar buku teks dan latihan siswa (LKS) berkat kemajuan teknologi informasi. Keterlibatan dan retensi siswa terhadap informasi kursus dapat ditingkatkan dengan penggunaan aplikasi multimedia interaktif yang dilengkapi dengan buku teks konvensional, dibandingkan dengan penggunaan sebelumnya. (Nadhiroh & Setyawan, 2021).

Dari hasil observasi siswa, peneliti menemukan adanya kesulitan dalam pembelajaran bahasa Jawa sehingga menimbulkan kendala dalam proses belajar mengajar. Permasalahan ini disebabkan karena terbatasnya sumber belajar, hanya tersedia dalam buku teks, tidak lengkap, dan kurangnya kegiatan latihan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa. Akibat dari permasalahan ini dapat berupa menurunnya kemampuan pemahaman tulisan siswa. Sebagai alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut, sebaiknya dilaksanakan inovasi pembelajaran yang ditujukan langsung kepada siswa dengan menggunakan dukungan aplikasi *Let's Read*.

Let's Read merupakan aplikasi yang menyediakan pilihan buku bacaan khusus untuk anak. Aplikasi ini dapat berfungsi sebagai alat penunjang pembelajaran bagi guru siswa sekolah dasar. *Let's Read* merupakan inovasi terbaru media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. Hal terbaik tentang aplikasi ini adalah gratis sehingga siswa tidak perlu membayar sepeser pun untuk mengakses semua buku bacaan yang tersedia di aplikasi (Ananta & Assyifa, 2022). *Let's Read* merupakan inisiatif yang dipelopori oleh Books For Asia dan didirikan oleh The Asia Foundation. Organisasi ini memiliki tanggung jawab untuk menyusun serta menerjemahkan buku digital khusus untuk anak-anak.

Beberapa orang tua telah menggunakan aplikasi *Let's Read*, terbukti dengan sejumlah artikel yang dimuat di berbagai majalah web. Salah satu orang tua mengatakan *Let's Read* sangat membantu dalam menyediakan berbagai bahan bacaan untuk balita. Orang tua lain mengatakan *Let's Read* mendorong mereka untuk membiasakan membacakan buku dengan suara keras kepada anak-anak mereka. Ada juga cerita orang tua yang berbagi pengalaman membaca menggunakan sumber bacaan di aplikasi *Let's Read*. Adanya aplikasi ini dalam berbagai bahasa, termasuk bahasa Indonesia dan bahasa daerah, secara tidak langsung berkontribusi terhadap pelestarian bahasa tersebut. *Let's Read* juga hadir dengan fitur multibahasa sehingga cerita dalam aplikasi ini tersedia dalam

bahasa asing, dalam negeri, dan daerah sehingga meningkatkan minat membaca anak (Mulyaningtyas & Setyawan, 2021).

Keinginan, kemauan, dan dorongan batin seorang siswa untuk membaca merupakan minatnya dalam membaca. Selain itu, membaca untuk kesenangan semakin populer, yang membuat kita merasa senang membaca dan membantu kita belajar lebih banyak tentang dunia di sekitar kita melalui buku dan kata-kata tertulisnya. Minat membaca juga merupakan suatu proses yang muncul dalam diri setiap siswa. Untuk mengembangkan kecintaan membaca, seseorang memerlukan bimbingan yang dapat membantu mengembangkan kecintaan tersebut. Kecintaan membaca dapat meningkat apabila ada kesiapan, keinginan dan dorongan dari siswa, guru dan orang tua. Rasa ingin tahu terhadap suatu topik tertentu dalam bentuk bacaan yang menarik membantu individu mendapatkan jawaban atas pertanyaannya (Elendiana, 2020).

Minat membaca merupakan dorongan dan motivasi bagi siswa agar mau mengikuti dan menikmati proses membaca. Preferensi membaca merupakan suatu kecenderungan yang kuat, yang diciptakan oleh keinginan intrinsik seseorang untuk terlibat dalam kegiatan membaca yang memperoleh informasi dan memberikan kepuasan serta manfaat pribadi. Pada dasarnya minat membaca meningkat berkat dorongan anak itu sendiri. Namun lingkungan juga berperan penting dalam mengembangkan minat membaca seseorang, oleh karena itu pertumbuhan minat membaca memerlukan kesadaran dan dukungan dari setiap individu di seluruh dunia (Mansyur, 2019). Seseorang harus sadar diri agar dapat menarik perhatian orang lain dalam membaca. Ciri khas seseorang dapat membentuk minat membaca mereka. Oleh karena itu, setiap orang harus memupuk minat membaca dan menghargai nilainya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif untuk menyelidikannya. Desain Eksperimen Sejati, dan lebih khusus lagi Desain Kontrol Hanya Posttest, digunakan dalam penelitian ini. Kelompok kontrol dan kelompok eksperimen keduanya dilibatkan dalam penelitian ini. Siswa kelas IV SD Negeri 01 Demangan menjadi fokus penyelidikan ini. Observasi sekolah, pembuatan instrumen, pembagian kuesioner, dan pengolahan data merupakan bagian dari proses penelitian yang dituangkan dalam penelitian ini. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang umum. Validitas, reliabilitas, normalitas, dan uji Paired Sample T-test merupakan metode yang digunakan untuk analisis data.

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Hasil Data Nilai Angket Minat Baca Kelas Kontrol

Data untuk penelitian ini berasal dari kuesioner. Peneliti menyusun statistik frekuensi yang ditunjukkan pada tabel berikut dari hasil kuesioner:

TABEL 1. *Nilai Angket Kelas Kontrol*

KATEGORI	INTERVAL	FREKUENSI	PRESENTASE
Sangat Rendah	< 20	2	12%
Rendah	21 39	15	88%
Sedang	40 58	0	0%
Tinggi	59 77	0	0%
Sangat Tinggi	> 78	0	0%
TOTAL		17	100%

Tabel 1 menampilkan temuan angket dan menunjukkan bahwa dari seluruh jumlah siswa, 2 orang (12%) dinilai memiliki minat belajar “sangat

rendah”, sedangkan 15 orang (88% dari total) dinilai memiliki “minat belajar “bunga rendah. membaca. Dari siswa yang disurvei, nol persen mendapat nilai “sedang”, nol persen mendapat nilai “tinggi”, dan tidak ada siswa yang mendapat nilai “sangat tinggi”.

2. Deskripsi Hasil Data Nilai Angket Minat Baca Kelas Eksperimen

Data untuk penelitian ini berasal dari kuesioner. Peneliti menyusun statistik frekuensi yang ditunjukkan pada tabel berikut dari hasil kuesioner:

TABEL 2. Nilai Angket Kelas Eksperimen

KATEGORI	INTERVAL	FREKUENSI	PRESENTASE
Sangat Rendah	< 70	0	0%
Rendah	71 80	6	35%
Sedang	81 90	9	53%
Tinggi	91 100	2	12%
Sangat Tinggi	> 100	0	0%
TOTAL		17	100%

Berdasarkan hasil angket pada Tabel 2 jumlah siswa pada kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%), pada kategori rendah sebanyak 6 siswa (35%), pada kategori sedang sebanyak 9 siswa (53%). Pada kategori tinggi 2 siswa (12%), namun siswa pada kategori sangat tinggi tidak (0%).

a. Uji Validitas

Salah satu cara untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu alat ukur adalah dengan melakukan uji validitas. Kami menggunakan SPSS 27.0 untuk Windows untuk melakukan tes konfirmasi. Hasil uji validitas yang dilakukan adalah sebagai berikut:

TABEL 3. Hasil Uji Validitas

No Item Soal	Keterangan
2, 3, 7, 10, 13, 19, 20, 21, 22	Valid
1, 4, 5, 6, 8, 9, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 23, 24, 25	Tidak Valid

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 25 unsur deklarasi tersebut terdapat 9 unsur deklarasi yang valid yaitu angka 2, 3, 7, 10, 13, 19, 20, 21 dan 22. Sementara itu, terdapat 16 unsur deklarasi yang dinyatakan benar. dinyatakan tidak sah, khusus angka 1, 4, 5, 6, 8, 9, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 23, 24 dan 25.

b. Uji Reliabilitas

Keandalan suatu alat ukur dapat dipastikan melalui pengujian keandalan. Saat mengukur fenomena yang sama pada beberapa periode, suatu alat pengukur dianggap dapat diandalkan jika menghasilkan pengukuran yang konsisten. Dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha, dilakukan uji reliabilitas dalam penelitian ini. Tes ini dirancang untuk mengetahui seberapa reliabel instrumen penelitian atau seberapa konsisten jawaban responden. Skor Cronbach Alpha yang lebih besar dari 0,60 dianggap menunjukkan reliabilitas yang kuat untuk kuesioner yang digunakan sebagai alat ukur. Reliabilitas soal Minat Baca diuji dengan menggunakan SPSS 27.0, sebuah program *Windows*.

TABEL 4. Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary				
		N	%	
Cases	Valid	17	100.0	
	Excluded ^a	0	.0	
	Total	17	100.0	

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.620	9

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P03	27.1176	21.860	.375	.572
P07	28.1176	25.985	.209	.613
P10	28.0588	21.934	.396	.565
P13	26.6471	23.618	.428	.563
P19	27.0588	27.809	.098	.630
P20	28.8235	23.779	.305	.592
P02	27.8235	24.279	.245	.609
P21	27.2941	23.596	.366	.576
P22	26.5882	26.382	.301	.598

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji reliabilitas kuesioner preferensi membaca mempunyai skor/nilai *Cronbach's Alpha* yang cukup tinggi yaitu 0,620 yang terdapat pada 9 pernyataan: 2, 3, 7, 10, 13, 19, 20, 21 dan 22 mempunyai telah dinyatakan dapat diandalkan atau konsisten. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa konsep pengukuran variabel angket minat baca yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

c. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui normalitas sebaran suatu tempat penyimpanan informasi. Untuk memastikan semuanya normal, para peneliti dalam penelitian ini menggunakan tes One Sample Kolmogorov Smirnov. Apabila tingkat signifikansinya tidak menunjukkan adanya kelainan, maka data tersebut dapat dikatakan mengikuti distribusi normal. tanda tangan. (2-tailed) ditemukan lebih dari 0,05. Hasil perhitungan untuk memverifikasi skor angket kelas eksperimen dan kontrol mengikuti distribusi normal, dilakukan dengan menggunakan software SPSS berbasis Windows versi 27.0.

TABEL 5. Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas Kontrol	.137	17	.200*	.923	17	.164
Kelas Eksperimen	.129	17	.200*	.976	17	.908

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Nilai signifikansi kelas Kontrol dan kelas Eksperimen sama-sama sebesar 0,200 > 0,05 seperti terlihat pada Tabel 5. Dengan menggunakan pendekatan *One Sample Kolmogorov Smirnov*, skor angket minat membaca kelas kontrol

dinormalisasi. Uji signifikansi yang dilakukan pada kelompok kontrol dan eksperimen menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal.

Berikut dibawah ini adalah penjelasan dari data hasil uji *paired sample t-test* dengan bantuan *SPSS 27.0 for windows*.

TABEL 6. Hasil Uji Paired Sample T-test

Paired Samples Statistics										
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean					
Pair 1	Kelas Kontrol	30.94	17	5.425	1.316					
	Kelas Eksperimen	84.29	17	6.890	1.671					
Paired Samples Correlations										
		N	Correlation	Sig.						
Pair 1	Kelas Kontrol & Kelas Eksperimen	17	.718	.001						
Paired Samples Test										
		Paired Differences				95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper				
Pair 1	Kelas Eksperimen - Kelas Kontrol	-53.353	4.821	1.169	-55.832	-50.874	-45.629	16	.000	

Terlihat nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 dari Tabel 6. Hasil ini menunjukkan bahwa perbedaan perlakuan masing-masing variabel berpengaruh signifikan karena nilainya kurang dari 0,05 (0,000). Kemudian diketahui rata-rata kelas Kontrol dan Eksperimen adalah 53,353. Hal ini menghasilkan peningkatan yang cukup besar untuk kelas kontrol. Selanjutnya kita menerima H₀ dan menolak H_a. Temuan penelitian menunjukkan bahwa antusiasme siswa kelas empat dalam membaca bahasa Jawa dipengaruhi oleh penggunaan aplikasi *Let's read*.

PEMBAHASAN

Pengolahan data dan pengujian penelitian yang dilakukan di lapangan menjadi dasar penelitian ini. Besar sampel penelitian adalah tujuh belas siswa SD Negeri 01 Demangan. Kuesioner dikirimkan untuk mengolah data. Tujuh belas peserta mengisi survei, yang menghasilkan data yang digunakan untuk menilai validitas dan reliabilitas survei.

Minat membaca bervariasi antara kelompok eksperimen dan kontrol penelitian. Terdapat perbedaan yang mencolok di kelas eksperimen, dimana beberapa anak termasuk dalam kategori "sangat rendah" (12 siswa atau 12%) atau "rendah" (15 siswa atau 88% dari total) dalam hal minat membaca. Berikut jumlah siswa yang diberi peringkat: 0 dalam kategori "sedang" (0%), 0 dalam kategori "tinggi" (0%), dan 0 dalam kategori "sangat tinggi" (0%). Sedangkan pada kelompok kontrol tidak ada siswa yang berkategori sangat

rendah (0%), enam siswa berkategori rendah (35%), sembilan siswa berkategori sedang (53%), dua siswa berkategori tinggi (12%)., dan tidak ada yang masuk dalam kategori sangat tinggi (0%).

Temuan uji-t sampel berpasangan menunjukkan adanya perbedaan signifikan sebesar 0,000 pada data penerapan preferensi membaca (Y), menurut uji hipotesis. Terdapat pengaruh yang cukup besar terhadap perlakuan terhadap variabel ini, ditunjukkan dengan nilai $0,000 < 0,05$. Selanjutnya kita menerima H_0 dan menolak H_a . Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat membaca bahasa Jawa siswa kelas IV dipengaruhi oleh penggunaan aplikasi *Let's read*.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Abidin, 2022) bahwa semangat membaca siswa kelas V dipengaruhi oleh penggunaan aplikasi *Let's read*. Setelah 15 sesi, perbedaan hasil post-test antara kedua kelompok menunjukkan bahwa dampak tersebut memang terjadi. Jadi, berbeda dengan penggunaan perpustakaan pada kelompok kontrol, minat membaca kelompok eksperimen meningkat berkat aplikasi *Let's Read*.

Aplikasi *Let's Read* berfungsi offline maupun online. Cerita sederhana dan lugas tersedia di aplikasi *Ayo Baca*. Dengan keterampilan linguistik aplikasi *Let's Read*, anak-anak dapat belajar bahasa baru dengan mudah, dan dengan meningkatkan penggunaan gambar dan teks unggulan, informasi "kalender" sejarah dapat dibuat lebih mudah dipahami. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2022) Baik anak-anak maupun pendidik mendapat manfaat dari aplikasi *Lets Read*. Saat memperkenalkan inisiatif literasi ke dalam kelas, guru mungkin menggunakan aplikasi *Ayo Membaca*. Ada peningkatan dalam antusiasme siswa untuk membaca, dan berita menyebar melalui grup WhatsApp sekolah tentang rencana membaca keras mingguan.

Dengan membuat cerita sesuai usia mudah diakses dan dikurasi, aplikasi *Let's Read* dapat membantu siswa sekolah dasar mengembangkan kecintaan membaca. Dengan UI yang menarik secara visual dan elemen interaktif seperti animasi, suara, dan visual, perangkat lunak ini meningkatkan kenikmatan membaca. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh (Nurhabibah et al., 2023) Saat digunakan di ruang kelas eksperimental, aplikasi *Leat's Read* membantu siswa menjadi pembaca yang lebih mahir. Untuk meningkatkan literasi membaca di kalangan siswa, evaluasi ini merekomendasikan agar sekolah menggunakan aplikasi *Let's Read* dalam program pelatihan keterampilan.

Membaca menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar dengan bantuan perangkat lunak ini, yang pada gilirannya memotivasi mereka untuk menaruh minat aktif pada sastra. Sesuai dengan penelitian-penelitian sebelumnya, hal ini berpotensi meningkatkan tingkat literasi digital di kalangan pemuda desa Wonopuro (Maruti et al., 2021). Dari sudut pandang masyarakat, hal ini meningkatkan minat belajar anak-anak, yang membantu mereka mencapai potensi penuh mereka; Dan dari sisi psikologis, hal ini dapat menginspirasi lebih banyak generasi muda di Desa Wonopuro untuk mau belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini, minat dan gairah membaca anak meningkat secara signifikan ketika mereka menggunakan aplikasi *Ayo Membaca*. Hal ini menunjukkan perbedaan sig (2 tailed) sebesar 0,000. Terdapat pengaruh yang cukup besar terhadap perlakuan terhadap variabel ini, ditunjukkan dengan nilai $0,000 < 0,05$. Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *Let's Read* berpengaruh terhadap minat siswa Kelas IV SDN 01 Demangan dalam membaca bahasa Jawa. Penggunaan aplikasi *Let's read* untuk mengakses buku digital membuat mereka lebih terlibat dan aktif.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abidin, N. (2022). Volume 11 Nomor 6 Tahun 2022 Halaman 317-321. Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Let's Read Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar, 11, 317–321. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i9.58042>
2. Ananta, I., & Assyifa, F. Z. (2022). Media Pembelajaran Let'S Read Meningkatkan Literasi Membaca Pada Pembelajaran Kurikulum Merdeka. 2(November), 31–37.
3. Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>
4. Haryati dkk. (2017). Pembelajaran Bahasa Jawa di Sekolah Dasar. Seminar Nasional Hasil Penelitian (SNHP)-VII Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 547. <http://prosiding.upgris.ac.id/index.php/LPPM2017/LPPM2017/paper/view/1963>
5. Mansyur, U. (2019). Gempusta: Upaya Meningkatkan Minat Baca. Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra II FBS UNM, December, 203–2017. <https://osf.io/va3fk>
6. Maruti, E. S., Istimah, B., Yustiwa, G. M., & ... (2021). Smart educenter melalui aplikasi let's read bagi anak-anak Kampung Wonopura Ponorogo. *Indonesian Journal ...*, 1(3), 532–539. <http://ijocs.rcipublisher.org/index.php/ijocs/article/view/83%0Ahttp://ijocs.rcipublisher.org/index.php/ijocs/article/download/83/74>
7. Mulyaningtyas, R., & Setyawan, B. W. (2021). Aplikasi Let's Read sebagai Media UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 34 | *Jurnal Estetika , Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. *Estetika Vol*, 3(1), 33–46. <https://doi.org/10.36379/estetika.v3i1>
8. Nadhiroh, U., & Setyawan, B. W. (2021). Peranan Pembelajaran Bahasa Jawa dalam Melestarikan Budaya Jawa The Role of Javanese Language Learning in Preserving Javanese Culture. *Jurnal Ilmiah Sastra Dan Bahasa Daerah, Serta Pengajarannya*, 3(1), 1–10.
9. Nurhabibah, N., Habibi, M., Nursalim, N., & Risnawati, R. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Let's Read dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 9(1), 155. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i1.1129>
10. Sari, D. D., Rini, T. P. W., & Susilawaty. (2022). Reading Aloud Activities of Elementary School Students Through the Lets Read Application. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 5(2), 318–326. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES/article/view/7624>